

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUAHAN IBU TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HUTARAJA KEC. MUARA BATANG TORU

Wylda Sari Tambunan, Lisna Khairani Nasution², Rahmah Juliani Siregar

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKes Darmais
Padangsidempuan

Email: wyldasari207@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian imunisasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk pencegahan pada tubuh supaya tubuh tidak terhinngap penyakit infeksi tertentu seperti tuberculosis (TBC), difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio dan campak. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan UCI di puskesmas Hutaraja belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Kelurahan Hutaraja Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik disertai rancangan *cross sectional*. Sampel yang di gunakan sebanyak 100 ibu yang mempunyai Balita, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil Penelitian didapatkan menguunakan uji bivariat dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square dan pada uji multivariat dianalisis dengan analisis Regresi Logistik Ganda pada $\alpha = 5\%$ yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Variabel Pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan pada Penelitian ini.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar, Balita

ABSTRACT

Immunization is an action taken to prevent the body from contracting certain infectious diseases such as tuberculosis (TB), diphtheria, pertussis, tetanus, hepatitis B, polio and measles. The data obtained from the UCI South Tapanuli Health Office at the Hutaraja Health Center has not been reached. This study aims to analyze what factors are related to mother's compliance in giving Basic Immunization to Toddlers in Hutaraja Village, UPTD Working Area of Hutaraja Health Center, Muara Batang Toru District. The type of research used is an analytical survey with a cross-sectional design. The sample used was 100 mothers with toddlers, taken by simple random sampling technique. The research results obtained using the bivariate test were analyzed using the Chi Square test and the multivariate test was analyzed by Multiple Logistic Regression analysis at $\alpha = 5\%$ where the results showed that there was a relationship between education, knowledge, attitude, husband's support and mother's compliance in immunization complete basis. Knowledge variable is the most dominant variable in this study.

Keywords: Basic Immunization, Toddler

1. PENDAHULUAN

Salah satu penyebab angka kematian bayi yang tinggi adalah rendahnya campak serta rendahnya status kesehatan ibu dan bayi serta akses pelayanan kesehatan bagi ibu masih perlu ditingkatkan, kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi sangat diperlukan sehingga cakupan imunisasi mulai dari BCG, Polio, DPT, HB mulai meningkat dan bisa menjadi upaya menurunkan angka kematian dan kecacatan. (Lisnawati, 2015; Hafni, Siregar, & Yusuf, 2023).

Menurut Sutarjo, 2015 banyak penyakit yang bisa dicegah dengan pemberian Imunisasi diantaranya Tuberculosis (TBC), Difteri Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, Radang Selaput otak dan Radang Paru-paru dan anak-anak terlindung dari penyakit yang berbahaya tersebut sehingga menghindari kecacatan dan kematian.

Menurut WHO sekitar 1,5 juta anak mengalami kematian setiap tahun padahal penyakit tersebut sebenarnya bisa dicegah dengan pemberian imunisasi yang lengkap. Berdasarkan data lebih dari 2 juta balita yang telah melewati pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada tahun 2013, untuk bayi baru lahir dan untuk dosis berikutnya diberikan dengan jarang paling cepat 1 bulan, imunisasi DPT – HB minimal interval 4 minggu dan imunisasi campak paling cepat diberikan pada umur sembilan bulan. (Riskesdas, 2012)

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada tahun 2012 masih mencapai angka 86,8%, angka tersebut belum sepenuhnya berhasil karena 14% yang belum mendapatkan imunisasi jadi masih ada tiga juta sembilan ratus anak yang belum menerima imunisasi dasar dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Capaian imunisasi dasar di Sumatera Utara masih belum mencapai target, berdasarkan presentasi imunisasi dasar

lengkap di Sumatera Utara. (Riskesdas, 2013).

Menurut Ditjen PPPL, Kemenkes RI (2014), cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi provinsi Sumatera Utara per September 2014 sebesar 36,5% dengan kabupaten/ kota tertinggi yaitu Samosir (57,3%) dan terendah Nias Utara (8,7%).

Berdasarkan survei data cakupan imunisasi di Wilayah Puskesmas Hutaraja Kec. Muara Batang Toru Tahun 2022, dari 6 desa dan 3 Kelurahan. ada 5 desa/ Kelurahan yang cakupan imunisasi menduduki peringkat terendah yaitu Kelurahan Hutaraja, Desa bandar Hapinis, Desa Muara Hutaraja, Desa Muara Opu, Desa Pardamean. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja merupakan salah satu kelurahan dengan cakupan imunisasi paling rendah pada tahun 2022.

Pencapaian UCI di Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja masih belum maksimal. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) ialah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-12 bulan). UCI di Kelurahan Hutaraja belum tercapai hal ini merupakan gambaran kelurahan dengan $\geq 80\%$ jumlah bayi yang ada di Kelurahan Hutaraja tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Dari data Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan, ada beberapa cakupan imunisasi yang belum maksimal.

Dari studi pendahuluan pada bulan Desember 2021 di Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja ternyata masih ada ibu yang mempunyai balita tidak memberikan imunisasi dari hasil survey 10 ibu yang mempunyai balita, 8 diantaranya tidak memberikan imunisasi pada balitanya oleh sebab itu di Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja tidak bisa mencapai target cakupan imunisasi.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya adalah faktor-faktor apakah yang

mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita di Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja Tahun 2022

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik Observasional menggunakan pendekatan cross sectional, pemilihan desain ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengukuran variabel satu waktu tertentu atau bersamaan (Sastroasmoro 2014).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara, yang mana variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Hutaraja Wilayah UPTD Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batangtoru Tahun 2022, Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita ibu-ibu yang mempunyai balita 9 – 12 bulan di Kelurahan Hutaraja, yang berjumlah 100 ibu balita di Di Kelurahan Hutaraja, dengan menggunakan teknik pengambilan sampling dengan cara total sampling. Jumlah sampel sebanyak 100 ibu balita di di Kelurahan Hutaraja Wilayah Puskesmas Hutaraja Kec. Muara Batang Toru Tahun 2022 dan proses penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2021 s/d Juli 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden, Umur Bayi, dan Pendidikan

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur Responden		
≤ 29 tahun	52	52
> 29 tahun	48	48
Total	100	100
Umur Bayi		
≤ 10 bulan	52	52
>10 bulan	48	48
Total	100	100
Pendidikan		
Pendidikan rendah	38	38
Pendidikan tinggi	62	62
Total	100	100

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur ≤ 29 tahun sebanyak 52 orang (52%), umur bayi ≤10 sebanyak 52 bayi (52%) dan pendidikan tinggi sebanyak 62 orang (62%).

Variabel	Pemberian imunisasi pada balita di Kelurahan Hutaraja				Total	P	CI 95 %
	Pemberian Lengkap		Pemberian Tidak Lengkap				
	n	%	n	%	n	%	
Pendidikan							
Tinggi	36	58,1	26	41,9	62	100,0	0,002 2,206 (1,245-3,912)
Rendah	10	26,3	28	73,7	38	100,0	
Total	46	46,0	54	54,0	100	100,0	
Pengetahuan							
Baik	29	78,4	8	21,6	37	100,0	0,0001 2,905 (1,871-4,510)
Tidak baik	17	27,0	46	73,0	63	100,0	
Total	46	46,0	54	54,0	100	100,0	
Sikap							
Baik	23	65,7	12	34,3	35	100,0	0,004 1,857 (1,237-2,788)
Tidak baik	23	35,4	42	64,6	65	100,0	
Total	46	46,0	54	54,0	100	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan hasil analisis bivariat pendidikan adalah ibu yang memiliki pendidikan tinggi 62 orang ada 36 orang ibu atau (58,1 %) orang ibu yang memberikan imunisasi dasar lengkap sedangkan ibu yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 38 orang hanya 10 orang (26,3) % yang memberikan imunisasi lengkap pada bayinya. Hasil uji Chie Squire $0,0002 < 0,05$.

Hasil analisis bivariat dari variabel pengetahuan, dari 37 ibu yang berpengetahuan baik terdapat 29 ibu (78,4 %) yang memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinyadan ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 17 orang (27,0 %) yang memberikan imunisasi dasar lengkap. Hasil uji Chi square $P = 0,00001 < 0,005$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan variabel Sikap dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di kelurahan Hutaraja diperoleh hasil dari 35 orang ibu yang memiliki sikap baik terdapat 23 orang (65,7 %) ibu yang memberikan imunisasi dasar sedangkan 65 orang ibu

yang tidak memiliki sikap yang baik hanya 23 orang (35,4 %) yang memberikan imunisasi dasar lengkap dengan hasil uji chi Square $p = 0,004 < 0,05$ yang berarti ada hubungan anatar sikapdengan Kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas hutaraja dimana diperoleh variabel pendidikan memiliki hubungan dengan pemberian imunisasai dasar lengkap pada balita di wilayah kerja puskesmas Hutaraja dimana nilai $P = 0,002$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aini (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap diwilayah kerja puskesmas pangkalan susu kabupaten langkat.

Oleh karena itu peningkatan pendidikan diwilyah kerja puskesmas Hutaraja sangat diperlukan untuk

meningkatkan derajat kesehatan terkhusus untuk orangtua yang memiliki anak balita agar lebih mengutamakan pemberian imunisasi dasar lengkap kepada anak balita nya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya demi meneruskan generasi bangsa.

Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita

Pada penelitian ini diperoleh hasil dari variabel pengetahuan memiliki nilai $P = 0,0001 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 9 – 12 tahun di wilayah kerja puskesmas hutaraja tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan kelengkapan status imunisasi dasar pada bayi.

Pentingnya pengetahuan orangtua terhadap kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap sehingga peran serta tenaga kesehatan untuk genjar memebrikan penyuluhn setiap bulanya agar masyarakat tetap ingat dan paham tentang manfaat dari pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita nya.

Hubungan Sikap dengan pemebrian Imunisasi dasar lengkap pada balita

Hasil penelitian dari variabel sikap adalah nilai $P = 0,004 < 0,005$, hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 9- 12 bulan di wilayah kerja puskesmas Hutaraja.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap, program peningkatan sikap orangtua terhadap cakupan imunisasi sangat perlu ditingkatkan kerena sikap

orangtua yang smih primitif yang masih menganut pandangan kalau anaknya di umunisasi pasti sakit menyebabkan anak anak tidak akan di inunisasi dengan lengkap dan benar, program peningkatan imunisasi dasr lenglkap ini akan berjalan dengan adanya kolaborasi anantara ibu yang memiliki bayi dan balita dengan tenaga kesehatan setempat untuk mengurangi dampak penyakit yang akan di perperoleh anak dan persoalan penyakit pada anak.

4. KESIMPULAN

Hasil Penelitian bahwa ketiga varibel Pendidikan, pemgetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu dalam pembetian imunisasi dasar lengkap pada balita di kekurahan Hutaraja Wilayah Kerja Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Tahun 2022.

Disarankan kepada pihak dinas kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan melalui berbagai kegiatan kesehatan terutama penyuluhan tentang manfaat imunisasi dan dampak yang ditimmbulakn apabila tidak melakukan imunisasi dasar lengkap, pengenalan penyakit uyang bisa dicegah dengan imunisasi (PD3I) oleh petugas kesehatan berkolaborasi dengan tokoh masyarakat dan terutama ibu ibu yang memiliki bayi dan balita dalam peningkatan cakupan pemberian imunisasi dasar pada bayi 9-12 bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Tahun 2022 serta petugas puskesmas perlu menggunakan SMS reminder untk meningkatkan jadwal imunisasi. Kepada ibu hendaknya memperhatikan kelengkapan imunisasi dasar bayinya dengan mengikuti dan melaksakan jadwal imunisasi yang sudah diterapkan oleh petugas kesehatan untuk meningkatkan kesehatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya demi meneruskan generasi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini.Nur 2012. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Umur 9-12 Bulan Didesa Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta 2012
- .Bkkbn, 2012. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Hafni, S., Siregar, N., & Yusuf, S. F. . (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (Jkmd)*, 2(1), 13–18.
- Kemkes RI. 2013. *Penyelenggaraan Imunisasi*.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI.,2015. Pekan Imunisasi Sedunia.
- Lisnawati,Lilis.,2015. Generasi Sehat Melalui Imunisasi. Jakarta: TIM
- Lubis, Rildwani Qisti. 2014. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kelengkapan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh Tahun 201.
- Riskedas 2013. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarjo, 2015. Profil Kesehatan Indonesia, 2014. Jakarta;